

**PENGGUNAAN *TAFWĪD* PARA DAI SALAFI DALAM
CHANNEL RODJA TV TERHADAP AYAT SIFAT ALLAH
DALAM Q.S. AL-A'RĀF: 54**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

Brilliant Mohammed Al Za'iem Jhundy

NIM. 18105030102

Pembimbing:

Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum

NIP. 19840208 2015032004

**JURUSAN ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1549/Un.02/DU/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGGUNAAN TAFWID PARA DAI SALAFI DALAM CHANNEL RODIA TV
TERHADAP AYAT SIFAT ALLAH DALAM Q.S. AL-ARAF: 54

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BRILLIANT MOHAMMED AL ZA'EM JHUNDY
Nomor Induk Mahasiswa : 18105030102
Telah diujikan pada : Jumat, 26 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 630c1a2678c



Penguji II

Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 630b3ca11c87c



Penguji III

Dr. Mahbub Ghozali
SIGNED

Valid ID: 630b6d400266



Yogyakarta, 26 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 630c2b2b0758

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Brilliant Mohammed Al Za'iem Jhundy
NIM : 18105030102
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Jl.letnan kardjono no.06 Banjarnegara
Telp/ HP : 0895383037085
Judul : Penggunaan Tafwid Para Dai Salafi Dalam Channel Rodja TV Terhadap Ayat Sifat Allah Dalam Q.S. Al-A'raf : 54

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tuliskan sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 22 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Brilliani Mohammed Al Za'iem J
18105030102

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Dosen : Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Brilliant Mohammed Al Za'iem Jhundy

NIM : 18105030102

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir


Judul Skripsi : Penggunaan Tafwid Para Dai Salafi Dalam Channel Rodja TV Terhadap Ayat Sifat Allah Dalam Q.S Al-A'raf : 54

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/ Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijag Yoyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir Saudari tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 18 Agustus 2022
Pembimbing


Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum
19840308 2015032004

ABSTRAK

Skripsi ini membahas bagaimana penggunaan *tafwīd* para dai salafi online *channel* Youtube Rodja TV dalam menafsirkan ayat-ayat sifat. Alasan di lakukan penelitian karena melihat sebagaimana perdebatan seputar pemahaman tentang sifat Allah dalam kajian tafsir sampai sekarang masih menjadi perbincangan hangat dan selalu menjadi perdebatan, yang mana salafi sendiri sangat kokoh dalam pendiriannya dalam menggunakan metode yang dianggap sebagai metode para *salafussālih*, oleh karenanya dalam skripsi ini akan ditunjukkan bagaimana penggunaan *tafwīd* para dai salafi salafi saat ini sama dengan klaim-klaim mereka. Alasan dalam pengambilan judul ini karena peneliti melihat bagaimana corak khas para dai salafi dalam menerapkan *tafwīd* yang mana metode tersebut adalah metode yang diajarkan oleh *salāfuṣṣālih*, di mana penggunaan *tafwīd* sendiri dilakukan untuk menafsirkan ayat-ayat yang berkenaan dengan sifat Allah seperti dalam Q.S. Al-A'rāf: 54.

Peneliti menggunakan pendekatan epistemologis untuk mengkaji secara historis bagaimana metode penggunaan *tafwīd* serta sumber-sumber dan validitas para dai salafi online dalam menafsirkan Q.S. Al-A'rāf: 54, sertamelihat bagaimana koherensitas metode *tafwīd* para dai salafi dengan *salāfuṣṣālih*. Mengingat epistemologi jika dalam perspektif tafsir, dapat digunakan untuk menelisik bagaimana metode sebuah penafsiran, sumber penafsiran, dan sejauh mana validitas produk penafsiran.

Berdasarkan hasil analisis yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa definisi *tafwīd* sendiri secara definitif merupakan metode penafsiran beberapa ayat sifat dengan cara menyandarkan maknanya kepada Allah semata dan dengan tanpa mengalih bahasakan kebahasa lain. Artinya ayat sifat benar-benar di pahami sebagaimana ayat tersebut berbicara dengan tanpa mengkritisi apakah makna sebenarnya. Salafi sendiri sebagai entitas keagamaan mulai aktif mendakwahkan pahamnya di Indonesia sejak banyaknya para tokoh salafi lulusan Arab Saudi dan Madinah menetap di Indonesia dan mendirikan beberapa yayasan pendidikan dan juga lembaga-lembaga sosial kemasyarakatan. selain itu strategi dakwah mereka yang paling menonjol adalah dilihat dari intensitas mereka dalam mendakwahkan pahamnya di media online seperti Internet dan media Youtube. Berdasarkan hasil analisis para dai salafi dalam *channel* Youtube Rodja TV ada perbedaan mendasar penggunaan *tafwīd* yang digunakan oleh mereka dengan *salafussālih*. Letak perbedaannya adalah jika para *salafussālih* dalam menggunakan *tafwīd* sama sekali tidak menafsirkan maknanya dan menanyakan bagaimana Allah dalam *istiwa*. Berbeda dengan dai salafi yang justru menafsirkan *istiwa* dengan istilah "bersemayam" meskipun sama-sama tidak menanyakan bagaimana bentuk "bersemayamnya" Allah SWT

Kata Kunci: *Tafwīd*, Ayat Sifat, Dai Salafi, Rodja TV.

MOTTO

“Harapan mendorong manusia untuk tetap hidup”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan kepada orang tua tercinta dan almamater Jurusan Ilmu
al-Qur'an dan Tafsir, .



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ.
تَبَارَكَ الَّذِیْ نَزَلَ الْفُرْقَانَ عَلٰی عَبْدِهِ لَیْکُوْنَ لِلْعٰلَمِیْنَ نَذِیْرًا. اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰی سَیِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰی اٰلِهِ وَصَحْبِهِ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ اَجْمَعِیْنَ. اَمَّا بَعْدُ.

Puji Syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa. Karena berkat kasih serta ridhanya, sebuah skripsi yang berjudul “Penggunaan Tafwid Para Dai Salafi Dalam Channel Rodja TV Terhadap Ayat Sifat Allah Dalam Q.S. Al-A’raf : 54” dapat peneliti selesaikan dengan baik. Shalawat serta salam, mudah-mudahan tetap terhaturkan kepada sang junjungan Nabi agung Muhammad SAW, serta kepada seluruh *ahlu al-Baīt*, dan seluruh *Ṣahābatu Rasūlillah* yang menjadi saksi perjuangan Nabi dalam mengenalkan nama Allah diseluruh antero Dunia dengan *waṣīlah* kitab suci Alquran. Mudah-mudahan kita termasuk golongan orang yang mengenal Allah dan kelak dikumpulkan dengan orang-orang *ṣālih* di hari akhir. Amin.

Peneliti menyadari, bahwa tanpa bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karenanya, melalui kata pengantar ini, dengan tanpa mengurangi rasa hurmat dan *ta’zīm*, izinkan peneliti untuk menyampaikan terimakasih yang tiada terhingga kepada seluruh pihak yang telah ikut berkontribusi dalam proses penyelesaian penelitian ini, Khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., MA. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., MA. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ali Imron, S.Th.I.,M.Si. selaku ketua program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
4. Bapak Prof. Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si selaku Dosen Penasihat Akademik yang selalu sabar dan senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan.
5. Ibu Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum. selaku Sekretaris program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukannya untuk membimbing, mengarahkan dan membantu terselesainya skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh dosen yang telah mendidik dan yang telah membagi ilmunya untuk peneliti selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
7. Kepada segenap karyawan yang telah membantu terhadap kelancaran proses belajar mengajar dilingkungan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
8. Terimakasih yang tak terhingga kepada guru kehidupan yaitu kedua orang tua, Ayah dan Bunda yang tak pernah lelah memberikan yang terbaik kepada penulis, doa dan ridhonya yang senantiasa mengiringi penulis hingga di titik ini, Terimakasih rasanya tak pernah cukup. Dan juga tak lupa kepada Kepada keempat adik dan satu kakak penulis yang selalu berbagi canda dan tawa khususnya selalu menghibur disaat rapuh. Yang kasih

sayang dan kepeduliannya tidak bisa terdeskripsikan dan untuk saudara-saudara penulis yang senantiasa memberikan motivasi tak henti-hentinya, semoga senantiasa sehat dan selalu berada di dalam lindungan Nya.

9. Terimakasih kepada Nayla, Iqbal, Suratun, Sania, Fafa, Rizaldi, Faisal yang sudah menjadi teman baik, mengingatkan hampir segalanya tentang perkuliahan hingga saat ini, semoga sampai seterusnya.
10. Terimakasih kepada seluruh teman-teman Anak Legend Panglima, Aswan, Dyan, Dudung, Erat, Fadhli, Hasbullah, Ikhsan, Ori, Faisal, Amang, Aran, Goyok, yang senantiasa menemani dan mendengarkan curahan-curahan keluh dari peneliti dalam proses pengerjaan Skripsi ini.
11. Terimakasih Santuy Mabur, Mas Dimas, Mas Ganang, Suratun, Fafa, yang sudah menjadi teman dolan dan teman baik, yang juga mensupport dan memotivasi penulis, Terimakasih atas kebersamaan nya dan juga pelajaran hidupnya, semoga persudaraannya tetap terjalin sampai nanti
12. Terimakasih Nandang sat set maszeh, Suratun, Fafa, Rahman, Rifko, Hani, Nanda, Elfida, yang sudah menjadi tempat untuk bertukar cerita keluh kesah, penghibur dan pemberi saran yang cukup baik, semoga bisa menjadi teman yang baik sampai seterusnya.
13. Teman-teman KKN “105” Sahwahita Kalijaga, Fafa, Dewi, Dyan, Zaki, Munifah, Ikka, Jeje, Fahira, Ridwan, Aziz, Latif, yang telah memberikan beberapa harinya untuk pengalaman, pelajaran, dedikasi, dan kekeluargaan serta kenangan yang tak terlupakan. Semoga dilancarkan segala urusan nya dan selalu ada dalam lindunganNya.

14. Teman-teman seperjuangan, Nida, Mirza, Iqbal, Aak, Nayla, Fawaz, Ardi, terimakasih telah membantu penulis dalam berproses selama 4 tahun perkuliahan. Terimakasih untuk kebersamaan, canda-tawanya, semoga Allah memudahkan jalan kita semua dan tetap terjalin silaturahmi sampai nanti.
15. Terimakasih kepada seluruh teman-teman satu angkatan 2018 Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah menjadi teman sekaligus saksi perjuangan peneliti dalam melangsungkan perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
16. Terakhir kepada para segenap Informan yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membantu proses penyelesaian penelitian ini, serta informasi-informasi yang berharga terkait penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat mempersembahkan kepada Almamater dan kepada orang-orang yang peneliti banggakan.

Peneliti memohon maaf yang sebesar-sebesarannya karena belum bisa membalas kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Mudah-mudahan Allah SWT menerima semua amal dan kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Mudah-mudahan kebaikan tersebut dibalas oleh Allah dengan balasan yang berlipat ganda, dan digolongkan menjadi amal Jariyyah, yang pahalanya tidak akan terputus hingga kelak di hari kiamat.

Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran dari para pembaca sangat peneliti harapkan guna meningkatkan kualitas keilmuan peneliti.

Terakhir, peneliti berharap, mudah-mudahan dengan terselesaikannya penelitian yang sederhana ini dapat memberikan kontribusi positif bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan sebuah karya tulis. Skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | ba' | B | Be |
| ت | ta' | T | Te |
| ث | sa | S | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ḥa' | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | kha' | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | de |
| ذ | zal | Z | zet (dengan titik di atas) |
| ر | ra' | R | er |
| ز | Zai | Z | zet |
| س | Sin | S | es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | ṣad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭ | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | za' | Z | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | ge |

| | | | |
|----|------------|---|----------|
| ف | fa' | F | ef |
| ق | Qaf | Q | qi |
| ك | Kaf | K | ka |
| ل | Lam | L | el |
| م | Mim | M | em |
| ن | Nun | N | en |
| و | Wawu | W | we |
| هـ | ha' | H | h |
| ء | Hamza h | ' | apostrof |
| ي | ya' | Y | ye |

B. Konsosnan Rangkap Karena *Tasydīd* ditulis Rangkap.

| | | |
|--------|---------|---------------------|
| متعددة | ditulis | <i>muta'addidah</i> |
| عدة | ditulis | <i>'iddah</i> |

C. Ta Marbutah.

- a. Bila dimatikan ditulis h

| | | |
|------|---------|---------------|
| حكمة | ditulis | <i>ḥikmah</i> |
| جزية | ditulis | <i>jizyah</i> |

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila ta Marbutah hidup karena berangkaian dengan huruf lain, ditulis t

| | | |
|-------------|---------|------------------------|
| زكاة الفطرة | ditulis | <i>Zakāt al-fiṭrah</i> |
|-------------|---------|------------------------|

D. Vokal Pendek

| | | | |
|-------|--------|---------|---|
| ----- | Fathah | Ditulis | A |
| ----- | Kasrah | Ditulis | I |
| ----- | Dammah | Ditulis | U |

E. Vokal Panjang

| | | |
|------------------------------|--------------------|------------------------|
| Fathah + alif جاهلية | Ditulis ditulis | ā <i>jāhiliyyah</i> |
| Fathah + alif maqsur تنسى | Ditulis ditulis | ā <i>tansā</i> |
| Kasrah + ya' mati كريم | Ditulis ditulis | ī <i>karīm</i> |
| Dammah + wawu mati فروض | Ditulis ditulis | ū <i>furūḍ</i> |

F. Vokal Rangkap

| | | |
|----------------------------|--------------------|-----------------------|
| Fathah + Ya' mati بينكم | Ditulis ditulis | ai <i>bainakum</i> |
| Fathah + Wawu mati قول | Ditulis ditulis | au <i>qaul</i> |

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

| | | |
|-------------------|---------|------------------------|
| أَنْتُمْ | ditulis | <i>a'antum</i> |
| أَعِدَّتْ | ditulis | <i>u'iddat</i> |
| لَنْ نَشْكُرَكُمْ | ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

H. Kata Sandang Alif + Lam yang diikuti huruf Qamariyah maupun Syamsiyah ditulis dengan menggunakan “al”

| | | |
|-----------|---------|------------------|
| الْقُرْآن | ditulis | <i>Al-Qur'ān</i> |
| الْقِيَاس | ditulis | <i>Al-Qiyās</i> |
| السَّمَاء | ditulis | <i>Al-Samā'</i> |
| الشَّمْس | ditulis | <i>Al-Syams</i> |

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

| | | |
|-------------------|---------|----------------------|
| ذَوِي الْفُرُوضِ | ditulis | <i>zawi al-furūd</i> |
| أَهْلِ السُّنَّةِ | ditulis | <i>ahl al-sunnah</i> |

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| PENGESAHAN TUGAS AKHIR | ii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | iii |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI | iv |
| ABSTRAK | v |
| MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | xiii |
| DAFTAR ISI | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xix |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan Penulisan..... | 6 |
| D. Telaah Pustaka | 6 |
| E. Kerangka Teori | 9 |
| F. Metode Penelitian | 12 |
| G. Sistematika Pembahasan..... | 14 |
| BAB II | 16 |
| METODE <i>TAFWĪD</i> DAN PROBLEMATIKA TAKWIL DALAM PERBINCANGAN PARA ULAMA | 16 |
| A. Pengertian <i>Tafwīd</i> | 16 |
| B. <i>Tafwīd</i> dalam Pandangan Imam Ahmad bin Hambal | 20 |
| C. Pandangan Para Ulama terhadap Metode <i>Tafwīd</i> | 23 |
| D. <i>Tafwīd</i> Sebagai Mekanisme Penafsiran Ayat-Ayat Sifat | 25 |
| E. Problematika Tentang Takwil..... | 27 |
| F. Takwil Sebagai Metode Penafsiran..... | 32 |

| | |
|--|----|
| BAB III | 37 |
| STRATEGI DAKWAH SALAFI: DARI PELAKSANAAN DAURAH PENDIRIAN YAYASAN HINGGA PEMANFAATAN MEDIA YOUTUBE | 37 |
| A. Pengertian Salafi | 37 |
| B. <i>Daurah</i> dan <i>Halaqah</i> : Implikasi Model Dakwah Para <i>Salāfu al-Salih</i> | 45 |
| C. Pendirian Yayasan dan Beberapa Lembaga Kemasyarakatan | 47 |
| D. Dakwah Media | 51 |
| BAB IV | 69 |
| PENGUNAAN <i>TAFWĪD</i> PARA DAI SALAFI ONLINE DALAM MENAFSIRAN AYAT SIFAT Q.S. AL-A'RĀF: 54 | 69 |
| A. Pemahaman dan Metode Penafsiran Para Dai Salafi <i>Channel</i> Rodja TV terhadap Ayat Sifat Q.S. Al-A'rāf: 54 | 69 |
| B. Penggunaan <i>Tafwīd</i> dalam Penafsiran Ayat Q.S. Al-A'rāf:54 dalam <i>Chanel</i> Youtube Rodja TV | 75 |
| C. Validitas Penggunaan <i>Tafwīd</i> terhadap Q.S. Al-A'rāf: 54 oleh Dai Salafi dalam <i>channel</i> Rodja TV | 81 |
| BAB V | 85 |
| PENUTUP | 85 |
| A. Kesimpulan | 85 |
| B. Saran-saran..... | 86 |
| DAFTAR PUSTAKA | 87 |
| <i>CURICULUM VITAE</i> | 91 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

| | |
|----------------|----|
| Gambar 1 | 58 |
| Gambar 2 | 60 |
| Gambar 3 | 62 |
| Gambar 4 | 64 |
| Gambar 5 | 66 |
| Gambar 6 | 67 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Para ahli antropologi menyebutkan bahwa istilah salafi sendiri merupakan semata-mata kepada golongan sosial keagamaan dengan pemahaman mereka yang khas.¹ Salafiyah sendiri pada dasarnya merupakan sekelompok golongan yang menyandarkan pemahaman keagamaannya kepada golongan awal Islam yaitu generasi Nabi sampai berakhirnya *khulāfahu al-Rāsyidin* (690 M), generasi *Tābi'īn* (750 M), dan generasi *Tābi'i al-Tābi'īn* (810 M), golongan inilah yang kemudian disebut dengan istilah *salāfuna al-sālih*.² Salafi juga terkenal dengan metode keberagamaan yang fundamentalis, oleh sebabnya mereka menganggap bahwa al-Qur'an dan Hadis merupakan sumber otoritatif dalam beragama dan tidak perlu adanya takwil, karena mereka menganggap bahwa dengan memahami teks secara tekstual adalah tradisi yang paling dibenarkan dalam Islam.³ Diktum penolakan takwil, terutama dalam memahami ayat-ayat sifat ini kemudian menjadi ajaran yang wajib ditaati bagi golongan mereka setelah muncul

¹ Noorhaidi Hasan, *Laskar Jihad; Islam, Militansi, Dan Pencarian Identitas Di Indonesia Pasca-Orde Baru*, trans. Hairus Salim (Jakarta, Indonesia: Penerbit Pustaka LP3S, 2008), 26. Noorhaidi beranggapan bahwa konsep salafisme tentang kembali kepada Al-Qur'an dan Sunnah merupakan hasil implementasi atas tradisi *Tajdid dan Islah*, atau yang biasa di terjemahkan dengan pembaharuan dan reformasi, yang menjadi dasar tradisi ini sebenarnya adalah sebuah upaya salafisme untuk mendefinisikan Islam secara eksplisit dengan wahyu Al-Qur'an dan Sunnah menjadi sumber utama bagi kehidupan umat beragama Islam.

² Roel Meijer, ed., *Global Salafism: Islam's New Religious Movement* (Oxford University Press, 2014), 3, <https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780199333431.001.0001>.

³ Oliver Roy, *The Failure of Political Islam* (Massachusetts: Harvard University Press, 1994), 12–13.

beberapa tokoh yang dianggap mereka otoritatif,¹ bahkan Abu Zahrah dalam karyanya *Tarīkh al-Madhāhib al-Islāmiyah fī al-Siyasah wa al-Aqā'id wa Tarīkh al-Madhāhib al-Fiqhiyah* menyebutkan bahwa Taymiyah menganggap metode takwil dan penggunaan rasional dalam memahami ayat akidah merupakan perbuatan yang tercela dan menyesatkan.²

Anti takwil ini kemudian di praktikkan oleh para dai salafi kontemporer khususnya di Indonesia yang terdokumentasi ke dalam beberapa channel Youtube Salafi, misalkan Firanda yang secara terang-terangan menafsirkan ayat *al-rahmānu 'ala al-'rsy isytawā* secara literal, dia beranggapan bahwa Allah memang sebenarnya bersemayam di *'arsy* dan ayat ini tidak perlu di takwil dengan istilah bahwa 'kemaha agungan Allah' karena hal ini justru menunjukkan adanya ketidakpercayaan akan wujud Allah. Alih-laih dengan menggunakan beberapa hadis namun mereka justru sebenarnya telah terjerumus kepada pemahaman *mutasyabih* terhadap Allah, karena ia menyerupakan Allah dengan makhluknya. Padahal jika melihat pernyataan al-Jauzi yang merupakan seorang ulama bermadzhab Hambali 'tulen' menganggap bahwa hasil pemahaman demikian bukan merupakan tuntunan dari ulama Hambaliah, karena dalam beberapa kasus ulama Hambaliah justru memberikan toleransi terhadap penggunaan takwil.³

¹ Musthafa Hamdu 'Ullayyan Al-Hambali, *Antara Madzhab Hambali Dengan Salafi Kontemporer ; Perbedaannya dalam Bidang Aqidah, Fiqih, dan Tasawwuf*, trans. Masturi Irham (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2018), 275.

² Muhammad Abu Zahrah, *Tarīkh Al-Madhāhib al-Islāmiyah Fī al-Siyasah Wa al-Aqā'id Wa Tarīkh al-Madhāhib al-Fiqhiyah* (Kairo: Dār Fikr al-'Arabi, n.d.), 179.

³ Abu Zahrah, 184. dan lihat 'Ala Bakr, *Malāmih Rāisiyah lī al-Manhāj al-Salafi* (Iskandariyah: I-Dar al-Salafiyah li al-Nasyr wa al-Tawzi dan Maktabah Fayyadl li al-Thiba'ah wa al-Nasyr wa al-Tawzi', 2011), 159.

Dalam kasus seperti di atas mereka menafsirkan ayat-ayat tersebut dengan menggunakan metode *tafwīd* karena menurut mereka metode *tafwīd* adalah yang diajarkan oleh para salafunassalih. *Tafwīd* dalam beberapa literatur *'ulūmu al-Qur'an* menyebutkan bahwa metode ini digunakan oleh para sahabat dalam menafsirkan ayat-ayat sifat, secara bahasa *tafwīd* sendiri merupakan menyandarkan yang artinya adalah menyandarkan makna dan *kaifa* dari suatu ayat *sifāt* sebagai contoh ketika menafsirkan kata *istawā* maka mereka sama sekali tidak berkomentar bagaimanakah makna hakiki dan penafsirannya karena mereka sebenar-benarnya menyandarkan kata tersebut kepada Allah.⁴ akan tetapi dalam beberapa hal, mereka justru mengalami ambiguitas dalam penggunaan *tafwīd* yang mana hal itu menjuru terhadap bentuk kontradiksi antara dai salafi kontemporer dengan ajaran *salafu al-ṣālih*. Karena alasan ini peneliti hendak menganalisis bagaimana letak ambiguitas *tafwīd* yang dilakukan oleh para dai salafi kontemporer dalam menafsirkan ayat-ayat sifat.

Sementara itu, upaya ekspansi para dai salafi di Indonesia yang semakin masif dalam media online tampaknya juga mengundang beberapa peneliti untuk melihat secara mendalam bagaimana pergerakan serta ekspansi para dai salafi di Indonesia. Oleh karena itu penulis perlu memberikan beberapa penelitian yang dianggap memiliki keserasian tema dengan tema yang akan diteliti pada artikel ini namun dengan beberapa farian pendekatan. Beberapa penelitian tersebut di

⁴ Jalāluddīn al-Suyūṭī, *Al-Itqān Fī 'Ulūmi al-Qur'ān* (Libanon: Bairut, 1429), 34. Dan lihat al-Imām Badriddīn Muḥmmād bin 'Abdullāh az-Zarkasyī, *Al-Burhān Fī 'Ulūmi al-Qur'an* (Mesir: Dāru al-Hādīts, 2006), 29.

antaranya adalah *Salafi Dakwah Radio: A Contest for Religious Authority*,⁵ *Online Salafi Rivalries in Indonesia: Between Sectarianism and 'Good' Citizenship*,⁶ kedua artikel ini menjelaskan seputar bagaimana para dai salafi dalam melakukan perlawanan terhadap agama Islam lain yang tidak sepaham dengan mereka. *Salafi's Textualism in Understanding Qur'an and Hadith*,⁷ yang secara intensif menjelaskan bagaimana metode interpretasi secara tekstual oleh kaum salafi. *Internet, Identity and Islamic Movements: The Case of Salafism in Indonesia*,⁸ *Salafi Dakwah and the Dissemination of Islamic Puritanism In Indonesia: A Case Study of the Radio of Rodja*,⁹ *Challenging Religious Authority: The Emergence of Salafi Ustadhs in Indonesia*¹⁰, *New Media Technology and Religious Fundamentalist Movements: Exploring the Internet Use by Salafi Movement in Indonesia*.¹¹ Dari beberapa artikel tersebut sebagian juga membahas tentang bagaimana kaum salafi yang kini kian

⁵ Sunarwoto, "Salafi Dakwah Radio: A Contest for Religious Authority," *Archipel*, no. 91 (May 15, 2016): 203–30, <https://doi.org/10.4000/archipel.314>.

⁶ Sunarwoto, "Online Salafi Rivalries in Indonesia: Between Sectarianism and 'Good' Citizenship," *Religion, State and Society* 49, no. 2 (March 15, 2021): 157–73, <https://doi.org/10.1080/09637494.2021.1924014>.

⁷ Kiki Adnan Muzakki, "Salafi's Textualism in Understanding Qur'an and Hadith," *Journal of Qur'an And Hadith Studies* 8, no. 1 (June 30, 2019): 18–33, <https://doi.org/10.15408/quhas.v8i1.13378>.

⁸ Asep Muhamad Iqbal and Z. Zulkifli, "New Media Technology and Religious Fundamentalist Movements: Exploring the Internet Use by Salafi Movement in Indonesia:," in *Proceedings of the 1st International Conference on Recent Innovations* (Jakarta, Indonesia: SCITEPRESS - Science and Technology Publications, 2018), 1566–73, <https://doi.org/10.5220/0009932115661573>.

⁹ Ayang Utriza Yakin, "Salafi Dakwah and the Dissemination of Islamic Puritanism In Indonesia: A Case Study of the Radio of Rodja," *Ulumuna* 22, no. 2 (December 18, 2018): 205–36, <https://doi.org/10.20414/ujis.v22i2.335>.

¹⁰ Din Wahid, "Challenging Religious Authority: The Emergence of Salafi Ustadhs in Indonesia," *Journal of Indonesia Islam* 6, no. 2 (December 1, 2012): 245, <https://doi.org/10.15642/JIIS.2012.6.2.245-264>.

¹¹ Iqbal and Zulkifli, "New Media Technology and Religious Fundamentalist Movements."

menggunakan media online dalam menyebarkan paham-pahamnya seperti narasi-narasi pemurnian Islam, Islam puritanisme dan beberapa pergerakan salafi yang menjuru kepada gerakan salafi jihad.

Secara khusus fokus penelitian ini akan menyorot pada beberapa tema ceramah dalam *channel* Rodja TV, di antara tema-tema tersebut adalah, pertama: *Apakah Allah Memerlukan Tempat? L Ustadz Dr. Firanda Andirja, M.A., 2020.* kedua: *Bersemayamnya Allah Di Atas 'Arsy Tidak Serupa Dengan Makhluk l Ustadz Abu Yahya Badru Salam, Lc., 2020.* Ketiga: "Ceramah: Kitab Tauhid." Rodja TV, Desember 2016. Dan keempat: *Tauhid Jalan Keselamatan Dunia & Akhirat l Ustadz Yazid Bin Abdul Qadir Jawas, 2018.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan ulasan di atas peneliti menetapkan beberapa rumusan masalah yang menjadi pertanyaan penting dalam skripsi ini yaitu:

1. Bagaimana dai salafi *channel* Rodja TV dalam memahami Q.S. al-A'rāf:54 ?
2. Bagaimana penggunaan *tafwīd* yang dipraktikkan oleh para dai salafi *channel* Rodja TV ?
3. Bagaimana validitas penafsiran dai salafi *channel* Rodja TV dalam menafsirkan Q.S. al-A'rāf:54 ?

C. Tujuan Penulisan

- a. Menjawab bagaimana dai salafi *channel* Rodja TV dalam memahami ayat-ayat sifat.
- b. Memahami penggunaan *tafwīd* yang dipraktikkan oleh para dai salafi *channel* Rodja TV.
- c. Untuk mengetahui validitas penafsiran dai salafi *channel* Rodja TV dalam menafsirkan Q.S. al-A'rāf:54.

Secara pragmatis penelitian ini memberikan penjelasan yang gamblang bagaimana sebenarnya perdebatan seputar pemahaman ayat-ayat sifat yang mana hal ini sampai sekarang selalu menjadi bahasan yang menarik untuk dikaji. Selain itu penelitian secara langsung juga memberikan informasi letak-letak pergerakan para dai salafi dan beberapa channel-channel yang masih aktif dan sangat berpengaruh di media Youtube, tujuannya adalah supaya warganet untuk lebih bijak dalam mengkonsumsi ceramah-seramah yang berasal dari media online.

D. Telaah Pustaka

Sebagai upaya dalam melakukan *literature review*, penulis mengkategorikan dua model penelitian yang berhubungan dengan artikel ini. Pertama adalah penelitian yang membahas seputar konsep akidah dalam golongan salafi. Beberapa hasil penelitian yang sekiranya berhubungan dengan model ini adalah *Salafiyah: Sejarah dan Konsepsi* (2017) karya Imdan Rabbani,¹² *Tarīkh al-Madhāhib al-Islāmiyah fī al-Siyāsah wa al-Aqā'id wa Tārkh al-Madhāhib al-*

¹² Imdad Rabbani, "Salafiyah: Sejarah dan Konsepsi," *Tasfiyah* 1, no. 2 (August 1, 2017): 245, <https://doi.org/10.21111/tasfiyah.v1i2.1853>.

Fiqhiyah karya Abu Zahrah,¹³ karya tersebut secara umum membahas seputar perbedaan madzab berislam dari era klasik hingga modern, dan salah satu yang menjadi bahasannya adalah tentang madzhab salafi, pembahasan ini oleh Zahrah terdokumentasi kedalam satu sub bab yang berjudul *al-salāfiyūn*. Berikutnya adalah penelitian dengan judul *as-Sādah al-Hanābilah wa Ikhtilāfuhum ma'a al-Salāfiyah al-Mu'āsirah fī al-'Aqidah wa al-Fiqh wa al-Taşawwuf* (2017) karya Mustha Hamdu, karya ini merupakan hasil penelitian Hamdu terhadap perbedaan konsep-konsep dasar di kalangan salafi dengan pandangan ulama Hambaliah, namun dalam karya ini belum secara intensif membahas bagaimana pola perkembangan dakwah salafi kontemporer tepatnya di Indonesia dan perbedaan secara mendalam konsep akidah antara dai salafi online dengan ulama Hambaliah.¹⁴ selain artikel-artikel di atas, peneliti juga melakukan beberapa telaah pustaka terhadap hasil penelitian berbentuk skripsi di antaranya adalah dengan judul *Fenomena Intraksi Sosial Masyarakat Salafi* karya Renaldo¹⁵. *Gerakan Dakwah salafi di Indonesia*¹⁶. *Persepsi Masyarakat terhadap Paham Salafi di Pondok Pesantren*¹⁷ karya yulistiani. Dan *Metode Dakwah Ustadz Salafi* karya Arifin.¹⁸ Peneliti menemukan

¹³ Abu Zahrah, *Tarikh al-Madhāhib al-Islāmiyah Fī al-Siyasah wa al-Aqā'id wa Tarikh al-Madhāhib al-Fiqhiyah*.

¹⁴ Musthafa Hamdu 'Ullayyan Al-Hambali, *as-Sādah al-Hanābilah wa Ikhtilāfuhum Ma'a al-Salāfiyah al-Mu'āsirah Fī al-'Aqidah wa al-Fiqh wa al-Taşawwuf* (Amman, Yordania: Dār al-Nūr al-Mubīn li an-Nasyr wa al-Tauzī', 2017).54-56

¹⁵ Renaldo, "Fenomena Interaksi Sosial Masyarakat Salafi" (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2018), h. 1-2

¹⁶ Ahmad Safi'i, "Gerakan Dakwah Salafi di Indonesia" (Semarang: UIN Walisongo, 2019), h. 1-2

¹⁷ Yulistiani, "Persepsi Masyarakat terhadap Paham Salafi di Pondok Pesantren" (Makasar: UIN Alaudin 2018), h. 1-2

¹⁸ Arifin, "Metode Dakwah Ustadz Salafi" (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020), h. 2-4

benang merah dari beberapa skripsi di atas. Yaitu tentang bagaimana model dakwah serta pergerakan para tokoh salafi dalam mengekspansi paham keagamaannya. Dari hasil pembacaan peneliti dapat menyimpulkan bahwa model dakwah yang mereka sebarkan adalah selalu berhubungan dengan klaim-klaim mereka tentang ajaran sunnah yang sejati.

Selanjutnya adalah artikel dengan mengusung tema kontestasi Ideologi, artikel ini biasanya membahas bagaimana kontestasi Ideologi salafi di media online yang mencoba mengekspansikan paham keagamaannya serta melawan paham-paham keagamaan yang lain seperti artikel *Kontestasi Ideologi dalam Narasi Otoritas Keakidahan antara Islam Nusantara Dengan Islam Salafi di Media Online Youtube, Salafi Dakwah and The Dissemination of Islamic Puritanism in Indonesia: a Case Study of The Radio Of Rodja (2020)*,¹⁹ Begitu juga dengan penelitian-penelitian tentang dakwah salafi Online selanjutnya yang cukup populer adalah penelitian dengan mengusung tema politik identitas salafi, artikel-artikel ini membahas bagaimana para kaum salafi di Indonesia mengklaim identitas keislaman mereka, dan mengaku bahwa mereka adalah yang paling salafi dengan menggunakan media online, beberapa penelitian yang fokus pada genre seperti *Online Salafi rivalries in Indonesia: betweensectarianism and 'good' citizenship, New Media Technology and Religious Fundamentalist Movements: Exploring the*

¹⁹ Abu Yazid Tantowi, "Kontestasi Ideologi dalam Narasi Otoritas Keakidahan antara Islam Nusantara dengan Islam Salafi di Media Online Youtube" (Surabaya, Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020), 3–15.

Internet Use by Salafi Movement in Indonesia (2021),²⁰ *Internet, Identity and Islamic Movements: The Case of Salafism in Indonesia* (2014).²¹

Dari beberapa ulasan di atas penulis dapat menyatakan perbedaan yang mendasar antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, di mana peneliti hanya akan fokus bagaimana perkembangan dakwah dai salafi kontemporer yang memanfaatkan media Youtube, selanjutnya penulis hendak melihat bagaimana ambiguitas penggunaan *tafwīd* yang dilakukan oleh dai salafi kontemporer dan justru mengalami kontradiksi dengan para *salafu al-ṣālih*.

E. Kerangka Teori

Epistemologi pertama kali digunakan oleh J. F. Ferrier pada tahun 1854 dalam karyanya yang berjudul *Institute Of Metaphysics*. Menyebutkan bahwa epistemologi merupakan bagian dari cabang ilmu filsafat yang secara garis besar dapat diartikan sebagai penyelidikan asal mula pengetahuan atau strukturnya, metodenya, dan validitasnya.²²

Buku yang berjudul *Historiografi Filsafat Islam* menyebutkan epistemologi merupakan pengetahuan tentang ilmu pengetahuan.²³ Dalam epistemologi terdapat tiga pokok persoalan yang merupakan obyek formal dari penelitian yang akan

²⁰ Sunarwoto, "Online Salafi Rivalries in Indonesia: Between Sectarianism and 'Good' Citizenship," *Religion, State and Society* 49, no. 2 (15 Maret 2021):157–160 <https://doi.org/10.1080/09637494.2021.1924014>.

²¹ Asep M. Iqbal, "Internet, Identity and Islamic Movements: The Case of Salafism in Indonesia," *Islamika Indonesiana* Vol. 1, No. 1 (7 Juni 2014): 12–15, <https://doi.org/10.15575/isin.v1i1.42>.

²² Hartono kasmadi, *Filsafat Ilmu* (Yogyakarta: UIN Suka Press, 2010), 21.

²³ Sunardji Dahri Tiam, *Historiografi Filsafat Islam* (Jawa Timur: Intrans Pubhling, 2015), 18.

dilakukan. Yaitu pencarian sumber-sumber pengetahuan, bagaimana sifat dasar pengetahuan, dan apakah pengetahuan tersebut valid. Jadi, lagi lagi dapat peneliti simpulkan bahwa kajian dengan menggunakan teori epistemologi merupakan pencarian sumber dasar dari sebuah pengetahuan dan bagaimana proses metodologi pengetahuan tersebut, kemudian sejauh mana validitasnya.

Tolak ukur validitas kebenaran sebuah pengetahuan mempertimbangkan tiga aspek, *pertama*, koherensi. dimana kebenaran diukur berdasarkan fakta realitas, dan berdasarkan hubungan antar teori-teori itu sendiri, artinya kebenaran ditegaskan atas hubungan antara teori yang baru dengan teori lainnya yang telah diketahui dan diakui kebenarannya terlebih dahulu. *Kedua*, korespondensi, kebenaran diukur berdasarkan kesesuaian antara arti yang dimaksud oleh suatu pendapat dengan faktanya. *Ketiga*, adalah teori pragmatis, sebuah kebenaran ilmu pengetahuan diukur berdasarkan kemanfaatan ilmu pengetahuan itu sendiri terhadap kehidupan.²⁴ Jadi secara garis besar dapat disimpulkan berdasarkan ketiga teori tersebut, bahwa kebenaran dapat diukur atas kesesuaian antara satu teori dengan teori lain, yang mana telah diakui kebenarannya dan apakah dapat memberikan kontribusi positif bagi kehidupan manusia.

Kajian tafsir dengan melihat kosep epistemologi sebagai proses terjadinya ilmu sehingga disebut sebagi ilmu pengetahuan jika memperolehnya dari relasi antara rasionalisme dan empirisme. Tafsir dapat dikatakan sebagai pengetahuan yang disusun secara ilmiah atau menggunakan metode penelitian ilmiah yang

²⁴ Siti Aisyah, "Epistemologi Tafsir Qur'an Karim Karya Ahmad Yunus" (Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016), 19.

kemudian dilaksanakan secara sistematis dan terkontrol berdasarkan atas data-data empiris.²⁵

Epistemologi dalam pengertian sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana proses terbentuknya ilmu pengetahuan.²⁶ jika di bawa dalam ranah kajian tafsir dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mengkaji bagaimana sebuah konklusi tafsiran diciptakan, kemudian mencari bagaimana sumber-sumber penafsiran, bagaimana metode penafsiran dan yang terakhir adalah menentukan bagaimana validitas sebuah penafsiran. Mengutip dari J. Sudarminta bahwa:

Filsafat bermaksud secara kritis menggugat serta mengusik pandangan dan pendapat umum yang sudah mapan bukan sekedar cari perkara tapi guna merangsang orang untuk berfikir secara lebih serius dan bertanggungjawab. Tidak asal dan menerima pendapat umum juga dalam hal pengetahuan. Misalnya kalau pengetahuan secara umum dianggap sama dengan ilmu pengetahuan dan ilmu pengetahuan dianggap identik dengan sains, maka lingkup pengetahuan manusia jadi dipersempit.²⁷

Pernyataan diatas dapat dipahami bahwa epistemologi dalam perspektif tafsir dapat dijadikan sebagai teori analisis dengan mengkritisi dan mempertanyakan kebenaran sebuah penafsiran. Meskipun ulama sepakat bahwa penafsiran tidak selamanya mutlak benar. Akan tetapi dengan epistemologi terdapat teori validitas guna mengukur seberapa valid hasil penafsiran tersebut dimana dalam teori ini dalam mengukur validitas suatu keilmuan dengan Tolak ukur validitas kebenaran sebuah pengetahuan mempertimbangkan tiga aspek, *pertama*, koherensi merupakan cara pandang atas kebenaran dengan melihat relasi dan

²⁵ Agoes Hendriyanto, *Filsafat Ilmu* (Surakarta: Cakrawala Media, 2012), 53.

²⁶ Surajiyo, *Filsafat Ilmu Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000), 53.

²⁷ J Sudarminta, *Epistemologi Dasar* (Yogyakarta: Kanisius, 2002), 29.

kesalingan antara pengetahuan baru dengan pengetahuan yang lainnya, apakah terdapat relasi atau bahkan saling bertolak belakang.²⁸ maka dalam kajian tafsir konsep ini dapat digunakan untuk melihat bagaimana hasil penafsiran seorang mufassir apakah ia bertentangan dengan mufassir lain atau tidak.

Kedua, korespondensi, melihat bahwa kebenaran diukur atas fakta yang empiris dan kesesuaian antara sebuah makna dengan fakta nyata.²⁹ Sehingga dalam perspektif tafsir dapat melihat bagaimana makna yang dihasilkan oleh mufassir apakah bertolak belakang dengan fakta empiris atau tidak.

Ketiga, adalah teori pragmatis, sebuah kebenaran ilmu pengetahuan diukur berdasarkan kemanfaatan ilmu pengetahuan itu sendiri terhadap kehidupan. Maka dalam perspektif tafsir dapat melihat sejauh mana kontribusi sebuah penafsiran. Penggunaan epistemologi dalam penelitian ini berfungsi untuk melihat bagaimana sumber interpretasi para dai salafi dalam menafsirkan Q.S. al-A'rāf: 54. Peneliti juga hendak melihat bagaimana metode penggunaan *tafwīd* nya, dan sejauh mana koherensitasnya dengan penggunaan *tafwīd* yang diajarkan oleh *salāfuṣṣālih*.

F. Metode Penelitian

Skripsi ini merupakan penelitian pustaka (*library research*) karena sumber penelitian ini diambil dari beberapa literatur tentang perkembangan salafi. Penelitian ini juga merupakan penelitian kritik-historis di mana peneliti hendak melihat secara mendalam bagaimana sejarah pergerakan salafi dari era klasik

²⁸ Surajiyo, *Filsafat Ilmu Suatu Pengantar*, 53.

²⁹ Surajiyo, 53.

hingga kontemporer yang direpresentasikan oleh dai salafi di Youtube. Objek utama penelitian ini adalah beberapa *channel* Youtube Rodja TV, karena peneliti menyadari bahwa ada banyak sekali konten pembahasan tema dalam *channel* ini maka peneliti hanya fokus kepada ceramah-ceramah yang bertema seputar pembahasan ayat-ayat sifat.

Pendekatan epistemologis yang digunakan peneliti, agar dapat melihat bagaimana hubungan pemahaman para dai tersebut tentang akidah yang diduga bersumber dari karya yang paling otoritatif di kalangan salafi seperti *Dalā'il al-Tauhid* karya Jamaluddin al-Qasimi, *Taysir al-Karim al-Rahman* karya 'Abd al-Rahman ibn Nasir al-Sa'di (1889-1956), *Adwā' al-Bayān* karya Muammad al-Amīn al-Shinqiti (1907-1973), dan 3) *Aysar al-Tafasir* by Abu Bakr Jabir al-Jaza'iri (1921).

Peneliti hendak melihat bagaimana metode *tafwīd* yang dipraktikkan oleh para dai salafi Rodja TV. Peneliti juga membandingkan dengan metode *tafwīd* yang dilakukan oleh *salafu al-ṣālih* sehingga dapat dilihat letak perbedaan di antara keduanya. Sementara itu, sumber primer dari skripsi ini adalah *channel* Youtube Rodja TV, dengan tema-tema kajian Secara khusus fokus penelitian ini akan menyorot pada beberapa tema cramah dalam *channel* Rodja TV, di antara tema-tema tersebut adalah, pertama: *Apakah Allah Memerlukan Tempat?* L Ustadz Dr. Firanda Andirja, M.A., 2020.. kedua: *Bersemayamnya Allah Di Atas 'Arsy Tidak Serupa Dengan Makhluk* l Ustadz Abu Yahya Badru Salam, Lc., 2020. Ketiga: "Ceramah: Kitab Tauhid." Rodja TV, Desember 2016. Dan keempat: *Tauhid Jalan Keselamatan Dunia & Akhirat* l Ustadz Yazid Bin Abdul Qadir Jawas, 2018.

Peneliti dalam menjelaskan tentang sejarah perkembangan tafsir salafi, peneliti menggunakan sumber tertulis seperti jurnal dan buku yang berkaitan, beberapa karya yang juga merupakan sumber skunder dari penelitian ini adalah adalah *Salafi's Textualism in Understanding Quran and Hadith* (2019) karya Kiki Adnan Muzaki, *Adwā' al-Bayān Karya Al-Sanqī' sebagai Kitab Tafsir Al-Qur'ān bi Al-Qur'ān* (2013) karya Izza Rahman, *Jamāl al-Dīn al-Qāsimi's Treatise on Wiping Dover Sock and the Rise of Distinct Salafi Method* (2021) karya Pieter Coppens, *Salafiyah: Sejarah dan Konsep* (2017) karya Imdan Rabbani, *Tarīkh al-Madhāhib al-Islāmiyah fī al-Siyāsah wa al-Aqā'id wa Tārkh al-Madhāhib al-Fiqhiyah* karya Abu Zahrah, dan beberapa sumber literatur lain yang berkaitan.

G. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari tiga bagian, bagian pertama merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang berisikan uraian alasan mengapa penelitian ini perlu dilakukan, rumusan masalah berisikan poin-poin paket pertanyaan yang menjadi pokok bahasan dalam skripsi ini, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka merupakan hasil ulasan peneliti terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki tema sama yang kemudian menentukan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, kemudian metode penelitian merupakan langkah-langkah kongkrit peneliti dalam menjawab permasalahan seputar ambiguitas dan letak kontradiktif metode *tafwīd* yang dilakukan dai salafi kontemporer dengan para *salafuna al-salih*, berikutnya adalah kerangka teori merupakan cara basa peneliti terhadap objek material penelitian, dan terakhir sistematika pembahasan merupakan uraian singkat seputar alur penyajian skripsi agar tersusun secara koheren.

Bagian kedua merupakan pembahasan, terdiri dari tiga bab yaitu bab II, bab III, dan bab IV. Dalam bab II peneliti menguraikan seputar problematika *tafwīd* serta pandangan para ulama dalam mengaplikasikan metode *tafwīd*. Pada bab III peneliti hendak memaparkan bagaimana strategi dakwah salafi Indonesia dari awal persebaran hingga era modern sekarang ini yang mulai memasuki ruang-ruang media online. Selanjutnya bab IV merupakan bukti-bukti hasil analisis terkait penggunaan *tafwīd* yang dilakukan oleh para dai salafi kontemporer dan merupakan data-data adanya kontradiksi di antara *salafuna al-salih* dan para dai salafi kontemporer.

Bagian ketiga merupakan penutup terdiri dari satu bab yaitu bab V, dalam bab ini merupakan konklusi penulis dari hasil penelitian sekaligus menjawab secara lugas rumusan-rumusan permasalahan yang telah peneliti ajukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dai Salafi Rodja TV dalam memahami *istiwā* dengan bersemayamnya Allah di atas ‘Arsy. Dengan kata lain mereka juga mengatakan bahwa sifat Allah adalah di atas. Penafsiran ini dihasilkan dari metode penafsirannya yang tekstualis dan mengedepankan riwayat-riwayat *salafuṣṣālih*. Hal ini dalam lingkup kajian tafsir disebut juga dengan metode *bil ma’tsūr*.
2. Salafi Rodja TV yang mengklaim sebagai pandangan *salafuṣṣālih* – dengan metode *tafwīd*-- menurut penulis adalah tidak benar, karena hasil analisis menunjukkan jika metode pemahaman seputar ayat-ayat sifat Allah mereka justru mengalami ambiguitas dalam melakukan *tafwīd*, kontradiksi ini terletak pada jika salafi kontemporer melakukan *tafwīd bil kaifa bilā ma’na* sedangkan *salafu al-ṣālih* melakukan *tafwīd bil ma’na ma’a kaifa*.
3. Dipandang dari sisi validitas tafsir. Dilihat dari koherensinya peneliti berasumsi bahwa terdapat metode penafsirannya yang sebetulnya tidak koheren, karena dalam satu sisi mereka sangat tekstualis, namun dalam menafsirkan *istiwā* juga kadang kala menganalogikan dengan pikiran jama’ah. Sedangkan dari korespondensi, penafsiran mereka banyak menuai perdebatan dikalangan intelektual Muslim, karena dianggap

memiliki banyak perbedaan dengan pemikir-pemikir tafsir yang lain. Secara pragmatis, meskipun secara koherensi dan korespondensi penafsiran mereka terhadap Q.S. al-A'rāf:54 banyak menuai problematika, namun dari sisi pragmatisme tafsir mereka mampu memberikan pemahaman bagi para jama'ahnya dengan baik dan mudah untuk dipahami.

B. Saran-saran

Ditujukan kepada para peneliti tafsir untuk juga melirik penafsiran para dai salafi di media online karena melihat bagaimana ciri penafsiran mereka yang selalu di ikuti dengan klaim sebagai pengikut *sunnah* sejati, tentunya agar nantinya semua klaim-klaim mereka dapat dibuktikan dengan melihat bagaimana metode panafsirannya dan hasil penafsirannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Zahrah, Muhammad. *Tarīkh al-Madhāhib al-Islāmiyah fī al Siyāsah wa al-Aqā'id wa Tarīkh al-Madhāhib al-Fiqhiyah*. Kairo: Dār Fikr al-'Arabī, n.d.
- Aisyah, Siti. "Epistemologi Tafsir Quran Karim Karya Ahmad Yunus." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.
- Arifin, Metode Dakwah Ustadz Salafi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020.
- 'Asqalani, Ali bin Ahmad bin Hajar *al-Fathu al-Barī*. Al-Arabiyyah: Dār al-Salafiyah, 842H.
- Bakr, 'Ala. *Malāmiḥ Rāsiyah lī al-Manhāj al-Salafi*. Iskandariyah: l-Dar al-Salafiyah li al-Nasyr wa al-Tawzi dan Maktabah Fayyadl li alThiba'ah wa al-Nasyr wa al-Tawzi', 2011.
- "Ceramah Agama Islam: Membongkar Kesesatan Wahabi." Rodja TV, 2015. <https://www.youtube.com/watch?v=dEay4BKanJM&t=3007s>.
- "Ceramah Agama: Nasihat Tentang Kematian Dan Kiat-Kiat Mengisi Waktu." Rodja TV, March 9, 2015. https://www.youtube.com/watch?v=YgGh4lp_ho.
- "Ceramah: Kitab Tauhid." Rodja TV, Desember 2016. <https://www.youtube.com/watch?v=LH-EIXUNnzs&t=7649s>.
- "Ceramah Singkat: 4 Hal Yang Menyesatkan Manusia." Rodja TV, September 2, 2016. <https://www.youtube.com/watch?v=Y73Kcg7KjgQ>.
- "Channel Al-Iman TV Lihat 'Tentang,'" n.d. <https://www.youtube.com/watch?v=dEay4BKanJM&t=3007s>.
- Chozin, Muhammad Ali. "Strategi Dakwah Salafi Di Indonesia." *Jurnal Dakwah* 16, no. 01 (2013).
- "Fakta & Data Syi'ah Di Indonesia (Pembukaan) -Testimoni Mantan Da'i Syi'ah." Masjid Mujahidin TV, 2016. <https://www.youtube.com/watch?v=mwnj5tcUg5c&t=2s>.
- "Halaman Tentang Dalam Channel Rodja TV," n.d. <https://www.youtube.com/c/RodjaTV>.
- Hamdu 'Ullayyan Al-Hambali, Musthafa. *al-Sādah al-Hanābilah wa Ikhtilāfuhum ma'a as-Salāfiyah al-Mu'āshirah fī al-'Aqidah wa al-Fiqh wa al-Taṣawwuf*. Yordania: Dār al-Nūr al-Mubīn li al-Nasyr wa al-Tauzi', 2017.
- . *Antara Madzhab Hambali dengan Salafi Kontemporer ; Perbedaannya dalam Bidang Aqidah, Fiqih, dan Tasawwuf*. Translated by Masturi Irham. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2018.
- Hasan, Noorhaidi. *Laskar Jihad; Islam, Militansi, dan Pencarian Identitas di Indonesia Pasca-Orde Baru*. Translated by Hairus Salim. Jakarta, Indonesia: Penerbit Pustaka LP3S, 2008.

- Hendriyanto, Agoes. *Filsafat Ilmu*. Surakarta: Cakrawala Media, 2012.
- Ibn al-Jauzi, Abu al-Farj Abd al-Rahman al-Hanbali. *Al-Hanbali. Daf 'u Syubhah al-Tasybīh bi Akūff al-Tanzīh*. Edited by al-Sayyid Hasan bin Ali al-Saqqaf. Beirut: Dar al-Imam al-Rawwas, 2007.
- Iqbal, Asep M. "Internet, Identity and Islamic Movements: The Case of Salafism in Indonesia." *Islamika Indonesiana* Vol. 1, no. No. 1 (June 7, 2014): 81. <https://doi.org/10.15575/isin.v1i1.42>.
- Iqbal, Asep Muhammad, and Z. Zulkifli. "New Media Technology and Religious Fundamentalist Movements: Exploring the Internet Use by Salafi Movement in Indonesia." In *Proceedings of the 1st International Conference on Recent Innovations, 1566–73*. Jakarta, Indonesia: SCITEPRESS - Science and Technology Publications, 2018. <https://doi.org/10.5220/0009932115661573>.
- Jazair, Abu Bakar Jabir. *al-Aysār al-Tafāsir*. Jaddah: Jami' Huquq al-Taba' Mahfudzah, 1990.
- "Kajian Al-Wala' Wal Bara' 'Golongan Sesat Dan Pemimpin Yang Menyesatkan' Oleh Ust. Zulkarnain Yusuf." Masjid Mujahidin TV, Agustus 2020. https://www.youtube.com/watch?v=JI_Y042D_jI&t=6s.
- "Kajian Islam 'Al Wala' Wal Bara' Kita Memiliki Loyalitas Kepada Siapa!!' Oleh Ust Ja'far Umar Thalib." Masjid Mujahidin TV, 2017. <https://www.youtube.com/watch?v=WThteLWi4Hs>.
- "Kajian Syi'ah-Tragedi Karbala-Habib Salim Muhdor, LC." Masjid Mujahidin TV, Mei 2015. <https://www.youtube.com/watch?v=Y6y4-E3e0ds&t=1s>.
- Kasmadi, Hartono. *Filsafat Ilmu*. Yogyakarta: UIN Suka Press, 2010.
- "Kesalahan Di Dalam Shalat Yang Harus Dihindari." Rodja TV, Agustus 2015. <https://www.youtube.com/watch?v=Pstdm7CWc2Y>.
- "Lihat Channel Youtube Masjid Mujahidin TV,." *Kajian Rutin Al-Wala Wa al-Bara*. Surabaya, 2017. <https://www.youtube.com/channel/UC9wv0e656w-Sw4aih00V7JQ>.
- Mahmud, Al-Husain bin Mas'ūd al-Baghawī Abū. *Tafsīr al-Baghawī*. Lebanon: Dār al-Tayibah, 1409.
- Manzhūr, Ibnu. *Lisānu al-'Arāb*. Al-Arabi: Dār Ihyau Turats, 2010.
- Meijer, Roel, ed. *Global Salafism: Islam's New Religious Movement*. Oxford University Press, 2014. <https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780199333431.001.0001>.
- Muzakki, Kiki Adnan. "Salafi's Textualism in Understanding Qur'an and Hadith." *JOURNAL OF QUR'AN AND HADITH STUDIES* 8, no. 1 (June 30, 2019): 18–33. <https://doi.org/10.15408/quhas.v8i1.13378>.
- "Perjalanan Ustadz Zainal Abidin, Lc Menuju Manhaj Salaf," April 23, 2016. <https://www.youtube.com/watch?v=B8pa930Ba0Q&t=1011s>.

- Qardlawī, Yūsuf. *al-Qaūl al-Itmām bi Itsbāti Tafwīḍ Madzhab Lissalafi al-Kirām*. al-Arabiyah: Dār al-Fath liddirāsāt, 1953.
- Rabbani, Imdad. “Salafiyah: Sejarah dan Konsepsi.” *Tasfiyah* 1, no. 2 (August 1, 2017): 245. <https://doi.org/10.21111/tasfiyah.v1i2.1853>.
- Renaldo, Fenomena Interaksi Sosial Masyarakat Salafi Bengkulu. IAIN Bengkulu, 2018.
- Rofhani, “Melacak Gerakan Radikal Islam dari Wahabisme ke Global Salafisme.” *Religió: Jurnal Studi Agama-agama* 5, no. 1 (March 2, 2015). <https://doi.org/10.15642/religio.v5i1.589>.
- Roy, Oliver. *The Failure of Political Islam*. Massachusetts: Harvard University Press, 1994.
- Sa’di, ‘Abd al-Rahman ibn Nasir. *al-Taysīr al-Karīm al-Rahmān*. Amman, Yordania: Jami’ Huquq al-Taba’ Mahfudzah & Risalah Publiser, 2002.
- Shinqiti, Muhammad al-Amin al-. *Adwā’ al-Bayān fī Idlāhi Qurāni Bil Qur’ān*. Jaddah: Dāru al-‘Ilmi al-Fawāid, 1990.
- Sudarminta, J. *Epistemologi Dasar*. Yogyakarta: Kanisius, 2002.
- Sunarwoto. “Online Salafī Rivalries in Indonesia: Between Sectarianism and ‘Good’ Citizenship.” *Religion, State and Society* 49, no. 2 (March 15, 2021): 157–73. <https://doi.org/10.1080/09637494.2021.1924014>.
- . “Salafi Dakwah Radio: A Contest for Religious Authority.” *Archipel*, no. 91 (May 15, 2016): 203–30. <https://doi.org/10.4000/archipel.314>.
- Surajiyo. *Filsafat Ilmu Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000.
- Safi’i, Ahmad, Gerakan Dakwah salafi di Indonesia. Semarang: UIN Walisongo, 2019
- Suyūfī, Jalāluddin al-. *al-Itqān fī ‘Ulūmi al-Qur’an*. Libanon: Bairut, 1429.
- “Tabligh Akbar Menyongsong Kebangkitan Islam Tahun 2020.” Masjid Mujahidin TV, Mei 2015. https://www.youtube.com/watch?v=JI_Y042D_jI&t=6s.
- Tantowi, Abu Yazid. “Kontestasi Ideologi dalam Narasi Otoritas Keakidahan antara Islam Nusantara dengan Islam Salafi di Media Online Youtube.” Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020.
- ““Tanya Jawab : Apakah Orang Yang Datang Ke Dukun Masih Islam?”” Al-Iman TV, April 25, 2016. <https://www.youtube.com/watch?v=kLCeWXdjHG4&t=7s>.
- “Tanya Jawab : Mana Dalil Istri Nabi Bercadar?” Al-Iman TV, January 30, 2018. <https://www.youtube.com/watch?v=93d8bZv8qnU&t=6s>.
- Taymiyyah, Ibn. *Majmū al-Fatāwā*. Edited by Anwar al-Baz dan ‘Amir al-Jazzar. Dar al-Wafa’, 2005.

- Taymiyyah, Ibnu. *al-Tafsīru al-Kabīr*. Lebanon: Dār al-Kitāb al-‘Alamiyyah, n.d.
- Tiam, Sunardji Dahri. *Historiografi Filsafat Islam*. Jawa Timur: Intrans Pubhling, 2015.
- Wahid, Ahmad Buyan. “Dakwah Salafi: dari Teologi Puritan Sampai Anti Politik.” *Media Syari’ah : Wahana Kajian Hukum Islam dan Pranata Sosial* 13, no. 2 (August 30, 2017): 147–62. <https://doi.org/10.22373/jms.v13i2.1783>.
- Wahid, Din. “Challenging Religious Authority: The Emergence of Salafī Ustadhs in Indonesia.” *Journal of Indonesia Islam* 6, no. 2 (December 1, 2012): 245. <https://doi.org/10.15642/JIIS.2012.6.2.245-264>.
- Yakin, Ayang Utriza. “Salafī Dakwah and the Dissemination of Islamic Puritanism In Indonesia: A Case Study of the Radio of Rodja.” *Ulumuna* 22, no. 2 (December 18, 2018): 205–36. <https://doi.org/10.20414/ujs.v22i2.335>.
- Yulistiani, Persepsi Masyarakat terhadap Paham Salafī di Pondok Pesantren. Makasar: UIN Alaudin 2018.
- Zainuddin, and Mohammad Ridwan. “Tafsir, Takwil, dan Terjemah.” *Al- Allam* 01, no. 01 (January 2020).
- Zarkasyī, al-Imām Badriddīn Muhmmād bin ‘Abdullāh az-. *al-Burhān fī ‘Ulūmi al-Qur’an*. Mesir: Dāru al-Hādits, 2006.
- Zarqānī, Al-Syaikh Muhammad ‘Abdul ‘Adzīm al-. *Manāhilu al-‘Irfān fī ‘Ulūmi al-Qur’an*. Vol. 2. Mesir: Dāru al-Hādits, n.d.

